



Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMP Sekabupaten Kayong Utara

Desi Hardiany

Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: desihardiany16@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-02</p> <p>Keywords: <i>Implementation; Junior High School Mathematics; Merdeka Curriculum,</i></p>	<p>This research aims to evaluate the implementation of the Merdeka Curriculum in teaching mathematics at junior high schools in North Kayong Regency. The research method employed is non-experimental with a survey design using questionnaires as the data collection tool, referring to Article 3 Paragraph 3 of Minister of Education and Culture Regulation No. 16 of 2022 regarding process standards. Five mathematics teachers from five schools in North Kayong Regency were the subjects of the research. The research findings indicate that SMP A achieved 82% with a total score of 62, SMP B 71% with a total score of 54, SMP C 64% with a total score of 49, SMP D 61% with a total score of 46, and SMP E 87% with a total score of 66. The classical completeness achieved is 72.89%. From the data analysis, it can be concluded that overall, the implementation of the Merdeka Curriculum in teaching mathematics at junior high schools in North Kayong Regency is considered quite good. This research contributes significantly to understanding the effectiveness of the new curriculum in the context of mathematics education. The results can serve as a basis for relevant stakeholders to continue improving the implementation of the curriculum, taking into account the findings to enhance the quality of mathematics education at the junior high school level.</p>
Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-02</p> <p>Kata kunci: <i>Implementasi; Matematika SMP; Kurikulum Merdeka.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pengajaran matematika di SMP se-Kabupaten Kayong Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan desain survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, merujuk pada Pasal 3 Ayat 3 Permendikbudristek No16 Tahun 2022 tentang standar proses. Lima guru matematika dari lima sekolah yang terlibat di Kabupaten Kayong Utara menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP A mencapai 82% dengan skor total 62, SMP B 71% dengan skor total 54, SMP C 64% dengan skor total 49, SMP D 61% dengan skor total 46, dan SMP E 87% dengan skor total 66. Ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 72,89%. Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pengajaran matematika di SMP se-Kabupaten Kayong Utara dinilai cukup baik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman terhadap efektivitas kurikulum baru dalam konteks pembelajaran matematika. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi pihak terkait untuk terus meningkatkan pelaksanaan kurikulum tersebut, dengan memperhatikan temuan yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat SMP.</p>

I. PENDAHULUAN

Pekembangan zaman menuntut perubahan secara global pada tatanan dalam kehidupan termasuk dalam Pendidikan. Sebaliknya, pendidikan itu sendiri memiliki peran utama terhadap perubahan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa (Alawiyah, 2017). Tak heran jika untuk mewujudkan suatu bangsa yang maju, semua negara dengan serius memikirkan sistem pendidikan di negaranya agar terwujudnya arah perkembangan kemajuan ditahun-tahun kedepan melalui generasi mudanya sebagai hasil dari keberhasilan sistem pendidikan yang telah dirancang tersebut (Jamilah et al., 2023).

Sistem pendidikan selanjutnya dirangkum dalam sebuah kurikulum. Kita ketahui bahwa Kurikulum merupakan perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran beserta cara atau pedoman sebuah penyelenggaraan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan (Perwita Sari et al., 2023). Kurikulum dikatakan suatu sistem didalam pendidikan yang mengatur jalannya alur pendidikan disebuah negara, perlu dipertimbangkan agar sesuai dengan keadaan perkembangan jaman(Jaya et al., 2023). Pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, perkembangan dunia, politik,

perkembangan ilmu teknologi (IPTEK) dan budaya serta pembangunan negara (Maulidia et al., 2023).

Berdasarkan hal yang mempengaruhi pengembangan kurikulum tersebut, maka sistem pendidikan perlu diperbaharui secara periodik dan tidak mungkin dipertahankan dalam waktu yang lama agar dapat menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan penggunaan kurikulum tersebut (Valenda, 2023). Keberhasilan terlaksananya sebuah kurikulum sebagai alat Pendidikan, terletak pada pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh guru/pendidik selaku pihak utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran langsung kepada peserta didik (Wati et al., 2023). Dimulai dari tahap persiapan menyiapkan perangkat ajar dan menentukan media, pelaksanaan pembelajaran sampai pada penilaian yang merupakan bagian dari keseluruhan dari alat dari kurikulum itu sendiri (Andina et al., 2023).

Sebagaimana yang tercantum pada Pasal 3 Ayat 3 Permendikbudristek No16 Tahun 2022 tentang standar proses, bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan oleh pendidik yang perlu merumuskan: capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran (Mones et al., 2022); cara untuk mencapai tujuan belajar; dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar. Maka dari itu pendidik perlu memahami isi dari kurikulum agar tidak terdapat kekeliruan dalam sistem penyampaiannya (Annisa Alfath et al., 2022). Sejak Februari 2022, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari program merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran (Kementerian Pendidikan, 2022).

Kurikulum merdeka perlahan akan mengganti kurikulum 2013 secara bertahap. Dengan adanya ketentuan tersebut, beberapa sekolah yang terprogram dalam sekolah penggerak sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka di tahun pelajaran 2022/2023. Ini berarti bahwa belum semua sekolah mulai menerapkan kurikulum merdeka, misalnya saja di Kabupaten Kayong Utara. Baru sekitar lima sekolah yang terdata sebagai sekolah yang tergabung dalam Program Sekolah Penggerak, yaitu: SMP Negeri 5 Sukadana, SMP Negeri 1 Seponti, SMP N 3 Kepulauan Karimata, SMP Negeri 1 Simpang Hilir, dan SMP Negeri 4 Simpang Hilir,

Pelajaran matematika merupakan bagian yang tak terlepas daripada pendidikan di

Indonesia (Kurnianto et al., 2022). Karena matematika merupakan satu disiplin ilmu yang menjadi bagian dari proses pendidikan di sekolah (Nugrohadi et al., 2022). Matematika mempunyai peranan penting dalam setiap dimensi kehidupan yakni fungsinya mengembangkan kemampuan mengukur, menghitung, dan lain-lain yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Annisa Alfath et al., 2022). Dalam menerapkan sebuah kurikulum yang baru di luncurkan, tentunya diperlukan waktu untuk melihat perkembangan dalam pelaksanaan sebuah kurikulum yang baru dilaksanakan. Seperti halnya kurikulum merdeka perlu adanya pengkajian dalam pelaksanaannya misalnya penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika (Supriyadi et al., 2022).

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi sejauh mana keterlaksanaan kurikulum merdeka guru matematika SMP khususnya di wilayah Kabupaten Kayong Utara dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolahnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei. "Penelitian dengan rancangan survei digunakan untuk mendapatkan menggambarkan opini, sikap, persepsi, pilihan populasi yang diteliti. Suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pendukung, diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari populasi. Penelitian survey, meneliti hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi dari peneliti" (Rukminingsih et al., n.d.). Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menekankan pada validitas eksternal. Menurut Maksom dalam Agus, "dalam penelitian non-eksperimen sampel atau responden tidak mendapat intervensi. Pada desain non-eksperimen juga tidak ada variabel independen yang akan dimanipulasi" (Rifan Dwi Kusuma & Hidayat, 2016).

Penelitian ini menjadikan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Yaitu guru matematika di SMP yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di wilayah Kabupaten Kayong Utara yakni SMP Negeri 5 Sukadana, SMP Negeri 1 Seponti, SMP N 3 Kepulauan Karimata, SMP Negeri 1 Simpang Hilir, dan SMP Negeri 4 Simpang Hilir. Kelima sekolah tersebut baru menerapkan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2022-2023 dan baru berjalan sekitar semester

pertama, kurang lebih tiga bulan pada saat data dalam penelitian ini diambil.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan tidak terdaftar *variable bebas (independent variable)* serta *variable terikat (dependent variable)*. Menggunakan satu variabel, yaitu tingkat pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika SMP. Instrument yang digunakan berupa kuesioner untuk mendapatkan informasi terkait evaluasi dan monitoring pelaksanaan pelajaran matematika pada kurikulum merdeka sesuai dengan acuan pada Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses (Herman, 2022). Terdiri dari 5 aspek, antara lain: 1) Pengetahuan terhadap Kurikulum Merdeka, 2) Proses Persiapan, 3) Proses Pembelajaran, 4) Proses Penilaian dan 5) Dampak Kurikulum Merdeka

Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 19 sampai dengan 20 Oktober 2022 dengan cara menyebarkan *link* angket berupa *Googleform* melalui media sosial Whatsapp kepada responden. Link angket yang disebarakan adalah

https://bit.ly/ImplementasiMerdekaBelajar_KKU.

Proses di awal dimulai dari proses pengisian kuesioner oleh guru matematika yang berpartisipasi, mengorganisasikan data, dilanjutkan dengan menjabarkan, kemudian mendeskripsikan hasil pengumpulan instrument survey dari subyek penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menetapkan kriteria untuk menilai tingkat implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika. Kriteria ini didasarkan pada acuan yang tercantum dalam tabel I, yang mencakup beberapa aspek penting yang perlu dievaluasi untuk menentukan sejauh mana kurikulum tersebut diimplementasikan dengan efektif. Tabel I memberikan panduan yang terinci mengenai berbagai aspek yang harus dievaluasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di SMP. Aspek-aspek tersebut mungkin termasuk pengetahuan guru tentang Kurikulum Merdeka, proses persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, proses penilaian yang dilakukan, serta dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka.

Untuk mengukur tingkat implementasi, penelitian ini kemungkinan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan dalam tabel tersebut. Misalnya, untuk aspek pengetahuan

guru tentang Kurikulum Merdeka, kriteria bisa mencakup pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan kemampuan mereka untuk mengimplementasikan konsep tersebut dalam pembelajaran matematika. Sementara itu, untuk proses persiapan, kriteria mungkin mencakup sejauh mana guru telah mempersiapkan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka sebelum mengajar.

Proses pembelajaran itu sendiri dapat dievaluasi berdasarkan kriteria seperti keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, serta kemampuan guru untuk dapat mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Proses penilaian dapat dinilai berdasarkan kriteria yang meliputi penggunaan penilaian formatif dan sumatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta kemampuan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Tabel 1. Kriteria Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Presentase	Kriteria
1	100%	Sangat Baik
2	90%-99%	Baik Sekali
3	80%-89%	Baik
4	70%-79%	Cukup Baik
5	60%-69%	Kurang Baik
6	<60%	Tidak Baik

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika telah mencapai tingkat kriteria yang baik hingga sangat baik. Sekolah dengan presentase 100% dianggap sangat baik dalam implementasi kurikulum merdeka, sementara yang memiliki presentase antara 90% hingga 99% dianggap baik sekali. Selanjutnya, sekolah dengan presentase antara 80% hingga 89% dianggap baik, sedangkan yang memiliki presentase antara 70% hingga 79% dianggap cukup baik. Namun, terdapat beberapa sekolah yang masih memerlukan perbaikan dalam implementasi kurikulum merdeka. Sekolah dengan presentase antara 60% hingga 69% dianggap kurang baik, sementara yang memiliki presentase di bawah 60% dianggap tidak baik dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sekolah telah melakukan upaya yang baik dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika.

Namun, masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa sekolah agar dapat mencapai standar yang diharapkan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Table 2. Rekap Hasil Survei pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Guru Matematika Se-Kabupaten Kayong Utara

No	Deskripsi	Sekolah					Skor Maks
		A	B	C	D	E	
Pengetahuan terhadap Kurikulum Merdeka							
1	Memahami dengan baik yang di maksud dengan Kurikulum Merdeka.	3	3	3	3	4	4
2	Aktif mencari berbagai sumber informasi terkait pelaksanaan Kurikulum merdeka	3	3	3	2	3	4
3	Mengetahui dan memahami dengan baik kebijakan yang mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka.	3	3	3	2	4	4
Proses Persiapan							
4	Merancang pembelajaran Matematika dengan strategi memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata	3	3	3	2	3	4
5	Merancang pembelajaran Matematika dengan strategi yang mendorong interaksi dan partisipasi aktif peserta didik	4	3	3	3	4	4
6	Merancang pembelajaran Matematika dengan strategi mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah dan/atau di lingkungan masyarakat	4	3	3	3	4	4
7	Merancang pembelajaran Matematika yang menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi	4	2	2	3	3	4
8	Lancar dalam menyusun modul pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya	3	3	2	2	3	4

	untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar metematika di kelas dengan baik.						
Proses Pembelajaran							
9	Menyelenggarakan suasana pembelajaran matematika yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru	3	3	2	2	4	4
10	Menyelenggarakan pembelajaran matematika yang memfasilitasi peserta didik berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar	3	2	3	2	3	4
11	Menyelenggarakan pembelajaran matematika menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari peserta didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas	3	2	3	3	3	4
12	Memaksimalkan menggunakan Platform Merdeka Mengajar	3	3	3	2	3	4
13	Menyelenggarakan pembelajaran matematika menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan Peserta Didik di SMP	3	3	3	2	3	4
14	Memahami alur pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika, baik itu menentukan kegiatan belajar dalam kelas (intrakurikuler) dan kegiatan belajar diluar kelas berbasis proyek (kokurikuler)	3	3	3	2	3	4
Proses Penilaian							
15	Menguasai dengan baik cara penilaian kepada peserta didik saya	3	3	2	2	4	4
Dampak Kurikulum Merdeka							
16	Merasa telah siap melaksanakan Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing	3	3	2	2	4	4
17	Menikmati pelaksanaan Kurikulum Merdeka disekolah.	3	3	2	3	3	4

18	Merekomendasikan Kurikulum Merdeka kepada rekan guru lainnya	4	3	2	3	4	4
19	Memotivasi kepada rekan guru lain untuk melaksanakan kurikulum merdeka di sekolahnya	4	3	2	3	4	4
Total		62	54	49	46	66	76
Persentase		82	71	64	61	87	
Mean/ Rata-rata		55,4					

Dari data yang tampak pada Tabel II menunjukkan persentase hasil terhadap aspek pengetahuan terhadap kurikulum merdeka, proses persiapan, proses pembelajaran, proses penilaian, dan dampak kurikulum merdeka kepada guru matematika yang melaksanakan kurikulum merdeka. Akan diuraikan sebagai berikut: SMP A sebanyak 82% dengan total skor 62, SMP B sebanyak 71% dengan total skor 54, SMP C sebanyak 64% dengan total skor 49, SMP D sebanyak 61% dengan total skor 46 dan SMP E sebanyak 87% dengan total skor 66. Dengan didapatnya hasil data persentase setiap guru dan total skor, selanjutnya akan di cari rata-rata seperti terlihat pada tabel III di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Jawaban Guru Matematika SMP Kabupaten Kayong Utara

No	Satuan Pendidikan	Nilai
1	A	62
2	B	54
3	C	49
4	D	46
5	E	66
Jumlah		277
Rata-Rata		55,4
Persentase		72,89

Dari data tabel III diketahui bahwa seluruh rata-rata hasil penelitian 72,89%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka mata pelajaran matematika di SMP se-Kabupate Kayong Utara terlaksana dengan cukup bai

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru matematika SMP se-Kabupaten Kayong Utara yang menerapkan kurikulum merdeka, disimpulkan bahwa kurikulum tersebut telah terlaksana dengan cukup baik. Kurikulum

merdeka ini mulai diterapkan pada sekolah yang mengikuti program penggerak sekitar tiga bulan sebelum pengambilan data penelitian ini, pada semester pertama tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, dilakukan survei terhadap guru matematika di SMP se-Kabupaten Kayong Utara untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran matematika mencapai 72,89%, yang mengindikasikan bahwa kurikulum tersebut telah terlaksana dengan cukup baik.

Meskipun kurikulum merdeka baru diterapkan selama kurang lebih tiga bulan pada saat pengambilan data penelitian, namun hasilnya menunjukkan bahwa guru-guru matematika di Kabupaten Kayong Utara telah mampu menjalankan kurikulum merdeka dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun masih dalam tahap awal penerapan, namun terdapat komitmen dan kemampuan dari pihak-pihak terkait untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif. Penelitian ini memberikan gambaran awal terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di wilayah tersebut, dan dapat menjadi landasan untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMP Kabupaten Kayong Utara melalui implementasi kurikulum merdeka.

B. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu langkah penting dalam memahami sejauh mana kurikulum 2013 telah diterapkan dan dilaksanakan oleh guru matematika di SMP Kabupaten Kayong Utara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterlaksanaan kurikulum merdeka, yang menjadi fokus program pengembangan pendidikan di wilayah tersebut.

Pertama, penting bagi wilayah Kayong Utara untuk meningkatkan partisipasi sekolah dalam program sekolah penggerak. Program ini merupakan salah satu langkah strategis dalam memperkenalkan dan menerapkan kurikulum merdeka secara lebih luas. Semakin banyak sekolah yang terlibat dalam program ini, semakin besar peluang untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif.

Kedua, perlu meningkatkan jumlah guru yang mengikuti program pengembangan

profesional, seperti program guru penggerak. Dengan demikian, akan tercipta lebih banyak guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum merdeka dan dapat menjadi agen perubahan di sekolahnya masing-masing. Guru-guru ini dapat menjadi teladan dan pemimpin dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan baik.

Ketiga, guru perlu memanfaatkan dengan maksimal aplikasi merdeka belajar sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dalam implementasi kurikulum merdeka. Aplikasi ini dapat menjadi platform komunikasi dan kolaborasi antar guru untuk saling mendukung dan memperkuat pelaksanaan kurikulum merdeka di setiap sekolah.

Dengan demikian, melalui peningkatan partisipasi sekolah dalam program sekolah penggerak, peningkatan jumlah guru yang mengikuti program pengembangan profesional, dan pemanfaatan aplikasi merdeka belajar, diharapkan keterlaksanaan kurikulum merdeka di SMP Kabupaten Kayong Utara dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi generasi mendatang

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, F. (2017). National Standards of Primary and Secondary Education. *Aspirasi*, 8(1).
- Andina, F. N. A., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 7(3). <https://doi.org/10.24114/js.v7i3.44647>
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Herman, A. U. H. (2022). The Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 Dengan Dokumen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kronologi*, 4(3). <https://doi.org/10.24036/jk.v4i3.529>
- Jamilah, I., Murti, R. C., & Khotijah, I. (2023). Analysis of Teacher Readiness in Welcoming the "Merdeka Belajar" Policy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.3085>
- Jaya, A., Hartono, R., Syafri, F., & Haryanti, R. P. (2023). Analisis Tuntutan Kurikulum Merdeka dalam Konteks Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Materi Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022, January 12). *Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel!* Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>
- Kurnianto, D., Sudiansyah, S., & ... (2022). ... Kepada Masyarakat Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Matematika SMK dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka. In *Syntax Literate; ...*
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Ratumbusang, M. F. N. G., & Sari, E. M. K. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of 21st Century Skills Through the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *PROSPEK*, 2(2).
- Mones, A. Y., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Merdeka Belajar: Sebuah Legitimasi Terhadap Kebebasan Dan Transformasi Pendidikan (Sebuah Tinjauan Pedagogi Kritis Menurut Paulo Freire). *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 8(2). <https://doi.org/10.24235/jy.v8i2.11599>
- Nugrohadi, S., Herwanti, K., Nur Ardini, S., Novita, M., Negeri, S., & Pendidikan Provinsi Jawa Timur, D. (2022). Analysis of a New Learning Paradigm Based on Kurikulum Merdeka. *International Conference on*

Digital Education and Social Science,
September.

- Perwita Sari, S., Surya, E., Saleh Nasution, I., Siddik Lubis, B., & Sari, M. (2023). Implementing Kurikulum Merdeka: Strengthening Scientific Literacy. *ICEE-5 "The Transformation of Elementary Education for Welcoming Smart Society 5.0."*
- Rifan Dwi Kusuma, A., & Hidayat, T. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se Kabupaten Situbondo*.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive501>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Mohammad, A. L. M. A. (n.d.). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. www.erhakautama.com
- Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Susilaningsih, E., & Suraji, S. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*, 2(2).
<https://doi.org/10.15294/jce.v2i2.61886>
- Valenda, O. Y. (2023). Meta Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. *Proceedings Series of Educational Studies Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Unggul Era Learning Society 5.0"* Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Wati, D. D. E., Dewi, R. K., & Amri, C. (2023). Analysis of student ability formulating learning objectives in natural science phase D kurikulum merdeka. *JURNAL ATRIUM PENDIDIKAN BIOLOGI*, 8(1).
<https://doi.org/10.24036/apb.v8i1.14028>